

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai program Mundur Mungghah Madhep Kali (M3K) dalam mewujudkan Wisata Winongo Berbasis Sungai di Kota Yogyakarta, maka diperoleh kesimpulan.

Program Mundur Mungghah Madhep Kali (M3K) gagasan dari Komunitas Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA) yang disetujui oleh Pemerintah Kota Yogyakarta dan Gubernur Provinsi DIY pada tahun 2015. Program Mundur Mungghah Madhep Kali (M3K) bertujuan untuk penataan permukiman bantaran sungai Winongo, agar permukiman bantaran Sungai Winongo menjadi tertata, asri dan layak huni. Selain untuk penataan pemukiman program Mundur Mungghah Madhep Kali (M3K) dapat merubah pola budaya masyarakat agar melestarikan lingkungan sungai dan tidak lagi membuang sampah dan limbah rumah tangga disungai Winongo.

Tujuan jangka panjang program Mundur Mungghah Madhep Kali (M3K) yaitu mewujudkan Wisata Winongo Berbasis Sungai yang dimana sungai dan bantaran sungai Winongo menjadi tempat wisata rekreasi masyarakat. Program Mundur Mungghah Madhep Kali (M3K) belum terealisasi sepenuhnya di bantaran sungai Winongo kota Yogyakarta. Sehingga Tujuan dan harapan belum tercapai dan terwujud. Efek dan dampak yang juga tidak dirasakan oleh masyarakat bantaran sungai Winongo ketika program Mundur Mungghah Madhep Kali (M3K) tidak

teralisasi. Program Mundur Munggah Madhep Kali (M3K) belum terealisasi sepenuhnya karena ada hal yang menghambat dalam pelaksanaannya yaitu:

1. Masyarakat belum siap akan adanya program Mundur Munggah Madhep Kali (M3K)
2. Padatnya lingkungan permukiman bantaran sungai Winongo.
3. Masyarakat merasa diberatkan dengan tahap pengeprasan dan pembongkaran yang ditanggung oleh masyarakat itu sendiri
4. Persetujuan dalam pemabangunan rumah antara pemerintah kota Yogyakarta yang dimana pemerintah yang menetapkan bangunan rumah
5. Sebagian besar status tanah *Sultan Ground* sehingga masyarakat harus memiliki surat keterangan tanah dalam pelaksanaan program Mundur Munggah Madhep Kali

Akan tetapi ada beberapa daerah di kelurahan Bener sungai Winongo yang dimana sudah menerapkan progam Mundur Munggah Madhep Kali (M3K). Sehingga tujuan dan harapan akan adanya program Mundur Munggah Madhep Kali (M3K) tercapai dan terwujud. Masyarakat bantaran sungai Winongo di kelurahan Bener juga merasakan efek dan dampak positif dari program Mundur Munggah Madhep Kali (M3K). Efek dan dampak ini memberikan permukiman yang tertata dan layak huni, terhindar dari bencana banjir karena luapan air sungai Winongo saat musim hujan. Terciptanya ruang untuk akses jalan yang besar, sehingga masyarakat dapat beraktivitas dengan mudah serta terwujudnya Ruang Terbuka Hijau (RTH) di lingkungan bantaran sungai Winongo.

4.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai evaluasi program Mundur Mungghah Madhep Kali (M3K) dalam mewujudkan Wisata Winongo Berbasis Sungai di Kota Yogyakarta ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk masyarakat bantaran sungai Winongo, Komunitas Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA) dan Pemerintah Kota Yogyakarta.

Sasaran dari program Mundur Mungghah Madhep Kali (M3K) yaitu adalah masyarakat bantaran sungai Winongo. Program Mundur Mungghah Madhep Kali (M3K) merupakan suatu program yang menguntungkan masyarakat, sehingga seharusnya masyarakat dapat menerapkan program M3K. Salah satu peran terpenting dalam pelaksanaan program Mundur Mungghah Madhep Kali adalah masyarakat bantaran sungai Winongo. Masyarakat sungai Winongo dapat menilai dan mencontoh daerah kelurahan Bener yang sudah merealisasikan program Mundur Mungghah Madhep Kali (M3K) mendapatkan efek dan dampak positif akan adanya program M3K.

Komunitas Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA) sebagai penggagas program Mundur Mungghah Madhep Kali (M3K) memberikan motivasi kepada seluruh masyarakat bantaran sungai Winongo di Kota Yogyakarta. Sehingga masyarakat yakin dan siap dalam melaksanakan program Mundur Mungghah Madhep Kali (M3K). Kegiatan sosialisasi untuk dilakukan lagi terus menerus, agar masyarakat benar benar mengerti mengenai tujuan, harapan dan dampak yang dihasilkan dari program Mundur Mungghah Madhep Kali (M3K).

Pemerintah Kota Yogyakarta dapat memberikan alternatif dalam pelaksanaan program Mundur Munggah Madhep Kali (M3K) yang dimana masyarakat merasa diberatkan dalam prosedur pelaksanaan program M3K. Hambatan dalam pelaksanaan program Mundur Munggah Madhep Kali (M3K) sebenarnya dapat dihilangkan dengan beberapa cara, yang dimana masyarakat merasa diberatkan pemerintah dapat memberikan solusi bagaimana seharusnya agar masyarakat diringankan, agar program Mundur Munggah Madhep Kali (M3K) dapat terealisasi sepenuhnya. Sehingga tujuan dari program Mundur Munggah Madhep Kali (M3K) tercapai. Hasil harapan yang sudah ditetapkan terwujud dan masyarakat dapat merasakan dampak dari terealisasinya program Mundur Munggah Madhep Kali (M3K).

Penelitian mengenai program Mundur Munggah Madhep Kali (M3K) hendaknya dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya. Program Mundur Munggah Madhep Kali (M3K) merupakan salah satu penataan permukiman masyarakat bantaran sungai Winongo, yang dimana masih ada belum terealisasi sepenuhnya. Sehingga perlu untuk dilakukan penelitian selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana program Mundur Munggah Madhep Kali (M3K) terealisasi di bantaran sungai Winongo Kota Yogyakarta. Program Mundur Munggah Madhep Kali merupakan program dalam jangka panjang dalam mewujudkan Wisata Winongo Berbasis Sungai.